

## **Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Biaya Ujian Terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA)**

**Litdia<sup>1,\*</sup>**

<sup>1</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Banten 15419

\*Email : litdia.koto@gmail.com

### **ABSTRAK**

Dosen sebagai pendidik profesional berkewajiban untuk meningkatkan dan menambah kualifikasi akademik yaitu dengan memiliki gelar sertifikasi profesi. Salah satunya adalah *Sertifikasi Chartered Accountant* (CA). Prodi Akuntansi FEB UMJ belum semua dosen memiliki sertifikasi CA, dikarenakan berbagai faktor salah satunya yaitu motivasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan biaya ujian terhadap minat dosen memperoleh sertifikasi chartered accountant (CA). Sampel penelitian yaitu dosen akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta Dengan demikian jumlah responden sebanyak 21 responden. Alat analisis menggunakan Software WarpPLS 7.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat dosen memperoleh sertifikasi chartered accountant (CA), sedangkan biaya ujian tidak berpengaruh terhadap minat dosen memperoleh sertifikasi chartered accountant (CA).

**Kata kunci** : *motivasi, biaya ujian, sertifikasi chartered accountant*

### **ABSTRACT**

Lecturers as professional educators are obliged to improve and add to their academic qualifications by holding a professional certification degree. One of them is the Chartered Accountant (CA) Certification. Not all lecturers of FEB UMJ Accounting Study Program have CA Certification, due to various factors, one of which is motivation. This study aims to examine and analyze the effect of quality motivation, obtaining a chartered accountant (CA) certification. The research sample was an accounting lecturer at the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University, Jakarta. Thus, the number of respondents was 21 respondents. Analysis tools using WarpPLS 7.0 software. The results showed that quality motivation, career motivation, economic motivation influenced the lecturer's interest in obtaining chartered accountant (CA) certification, while exam costs did not affect the lecturer's interest in obtaining chartered accountant (CA) certification.

**Keyword**: *motivation, exam costs, chartered accountant certification*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu ilmu yang berkembang saat ini seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi adalah ilmu akuntansi. Profesi yang terkait dengan ilmu akuntansi adalah profesi akuntan. Profesi akuntan memiliki pengaruh yang cukup besar dan sangat berdampak dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang saat ini sudah kita rasakan. Oleh karena itu diperlukan peningkatan mutu dan kualitas bagi seorang akuntan agar dapat bersaing dan memberikan tantangan tersendiri serta peluang dengan adanya *Mutual Recognition Agreement* (MRA). Kita ketahui bahwa *Mutual Recognition Agreement* merupakan pengakuan bersama antar anggota ASEAN akan jasa profesi. Ada delapan profesi yang akan bersaing dalam *Mutual Recognition Agreement* (MRA) yaitu Insinyur, Arsitek, Tenaga Pariwisata, Akuntan, Dokter Gigi, Tenaga Survei, Praktisi Medis, Perawat. Akuntan adalah salah satu diantaranya yang sangat berdampak saat ini.

Selain Masyarakat Ekonomi ASEAN, Kehadiran Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan pada penyesuaian pekerjaan pada manusia, mesin, teknologi dan proses di berbagai bidang profesi, termasuk profesi akuntan. Revolusi Industri menuntut profesi akuntan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan big data. Hal tersebut disampaikan oleh Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohamad Nasir pada saat menjadi narasumber pada “Talkshow bersama Para Penjaga Negeri” dalam rangka Seminar Kongres XIII Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) di Rafflesia Ballroom Balai Kartini, Jakarta (12/12) (<https://ristekdikti.go.id>)

Dosen Akuntansi Universitas Gajah Mada Dr Syaiful Ali mengatakan, saat ini sudah banyak pekerjaan yang dulunya dilakukan seorang akuntan diambil alih oleh sebuah aplikasi berbasis teknologi informasi. Pembukuan, laporan keuangan, semuanya sudah ada aplikasi yang bisa mengerjakannya maka sebagai pendidik akuntansi harus bisa menyiapkan anak didik yang bisa menghadapi tantangan perubahan jaman. (<https://www.suamerdeka.com>)

Dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 dunia Pendidikan harus mempersiapkan diri untuk dapat membekali anak didik mereka untuk dapat menjadi sumber daya yang mumpuni beradaptasi dengan perubahan dunia industry dan teknologi dengan cepat. (<https://jateng.tribunnews.com>)

Dalam menghadapi hal tersebut, perguruan tinggi diharapkan dapat melahirkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya nasional maupun

internasional. Terkait dengan perguruan tinggi tentunya peran dosen sebagai tenaga pengajar tentunya sangat besar. Tenaga pendidik atau dosen memiliki peranan yang penting agar dapat menciptakan anak didik yang mampu bersaing dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat bersinergi dengan perubahan yang terus menerus. Tentunya sebagai dosen akuntansi merupakan tugas besar yang harus diwujudkan. Seiring dengan berkembangnya perubahan jaman dan semakin lama ilmu pengetahuan berkembang sangat pesat. Bagi dosen khususnya bidang akuntansi, memiliki kemampuan dibidang akademik sangat di utamakan. Dilain hal menjadi pengajar yang juga memiliki gelar professional tidak semua dapat memilikinya. Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan pasal 1 ayat (2) mendefinisikan bahwa Dosen adalah pendidik professional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen .” Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen dalam Bab II tentang Sertifikasi, dalam Pasal 2 dan Undang-undang No. 14 tahun 2005 Bab V tentang Dosen pasal 45 menyatakan bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Pasal 60 menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesiannya, dosen berkewajiban : a. melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, b. merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, c. meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, d. bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu atau latar belakang sosio ekonomi peserta didik dalam pembelajaran, e. menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, kode etik, serta nilai-nilai agama dan etika, dan f. memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Dosen sebagai pendidik professional sesuai dengan pernyataan sebelumnya berkewajiban untuk meningkatkan dan menambah kualifikasi akademik. Berdasarkan pernyataan tersebut artinya seorang dosen diharuskan untuk meningkatkan kualitas diri pribadi sebagai pendidik professional. Salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu dengan

memiliki gelar sertifikasi profesi. Disaat ini arus globalisasi yang cukup pesat datang dan masuk ke Indonesia dan persaingan cukup tajam dalam praktisi maupun akademis. Akademis dalam hal ini adalah perguruan tinggi dituntut untuk lebih maju oleh karena itu diperlukan tenaga yang professional dalam bidangnya. Khususnya Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta adalah salah satu program studi yang memiliki akreditasi B. Untuk mencapai akreditasi A dapat dilihat dari beberapa standar diantaranya : 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama, 3. Mahasiswa, 4. Sumber Daya Manusia, 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana, 6. Pendidikan, 7. Penelitian, 8. Pengabdian kepada Masyarakat, 9. Luaran dan Capaian Tridharma. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jakarta para dosen memiliki kompetensi yang baik. Untuk meningkatkan daya saing atas perguruan tinggi swasta lainnya diharapkan semua dosen di program studi akuntansi memiliki kompetensi yang tinggi agar bisa bersaing dikancah internasional.

Menurut Suranto, Nur Basuki, Yuyun Setyorini (dalam Siti Afidatul Khatijah dan Suwaldiman) alat pengukur kompetensi dosen yaitu dengan melihat gelar, sertifikasi serta prestasi-prestasi yang dimiliki. Suranto, Nur Basuki, Yuyun Setyorini (dalam Siti Afidatul Khatijah dan Suwaldiman). Terdapat pengaruh yang signifikan antara sertifikasi terhadap peningkatan kinerja dosen. Suranto, Nur Basuki, Yuyun Setyorini (dalam Siti Afidatul Khatijah dan Suwaldiman). Apabila pendidik professional atau disebut dosen memiliki sertifikat profesi maka dapat dikatakan bahwa sertifikat tersebut merupakan bukti otentik dan layak menjadi pengajar yang baik, karena dengan bukti tersebut seorang dosen dapat menyampaikan apa yang diajarkan nantinya kepada mahasiswa terkait dengan teori dan praktek dilapangan. Sertifikasi profesional yang dimiliki seseorang akan menjadi daya jual seseorang tersebut yang akan membedakan tingkat kualitas dan keahliannya dengan yang lainnya. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berusaha meningkatkan kualitas akuntan di Indonesia dan untuk mensejajarkan akuntan professional di Indonesia dengan pemegang gelar akuntan di luar negeri dengan meluncurkan sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Sertifikasi profesi akuntansi lainnya seperti *Certified Public Accountant* (CPA), *Certified Internal Auditor* (CIA), *Certified Mangement Accountant* (CMA) *Certified Professional Accountant* (CPMA), *Chartered Financial Accountant* (CFA).

Namun dalam kenyataannya tidak semua dosen memiliki sertifikasi profesi. Seperti di program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jakarta hanya beberapa dosen yang memilikinya. Hal tersebut dikarenakan faktor internal maupun faktor eksternal. Dengan

adanya gelar Chartered Accountant (CA) dapat memberikan nilai tambah bagi pemegangnya. Oleh karena itu diperlukan motivasi terdapat minat memperoleh sertifikasi CA yang tentunya dapat meningkatkan minat dosen akuntansi, sehingga jumlah dosen yang memiliki gelar Chartered Accountant akan bertambah seiring dengan meningkatkan akuntan profesional. Menurut Nyanyu (2014:59), menyatakan bahwa adanya minat terhadap objek sesuatu yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Sardiman (Susanto, 2013:57), minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang berhubungan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. (<http://fatkhan.web.id>)

Menurut Muh. Rezky Naim (34:2019) dalam bukunya menyatakan bahwa motivasi adalah suatu keadaan yang membuat motif bergerak sesuai dengan kebutuhan yang di miliki oleh masing-masing individu dan motivasi merupakan sesuatu yang ada dalam diri seseorang dan tidak nampak dari luar. **Motivasi Ekonomi** adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk beraktivitas dan meningkatkan kemampuan pribadi dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. (Kadek Ayu Riana Dewi dan Ni Made Dwi Ratnadi, 2018). **Motivasi Karir** adalah hal yang melatarbelakangi seseorang untuk berusaha keras meningkatkan kemampuan pribadi demi mencapai prospek cerah dalam kedudukan, jabatan, atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. (Kadek Ayu Riana Dewi dan Ni Made Dwi Ratnadi, 2018). Membutuhkan kondisi dan situasi lingkungan yang baik saat bekerja sebagai akuntan. Seorang akuntan lebih dihargai dalam bekerja serta mendapatkan tempat yang baik dalam masyarakat memerlukan pengaruh nilai sosial. Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang mencerminkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, dengan kata lain nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya (Widyasari dan Laksito, 2010). dalam I Made Bagus Angga Marta Permana dan I Wayan Suartana. **Motivasi kualitas** yaitu dorongan di dalam diri seseorang agar dapat memperoleh dan meningkatkan kualitas diri serta dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar sesuai bidangnya (Berlinasari dan Erawati, 2017) dalam I Made Bagus Angga Marta Permana dan I Wayan Suartana. Hasil penelitian terdahulu Supanji Setyawan dan Chaidir Iswanaji menyatakan bahwa motivasi kualitas dan motivasi sosial berpengaruh terhadap minat akuntan memperoleh chartered accountant sedangkan motivasi karir dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat akuntan memperoleh *chartered accountant*. Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian di atas, Peneliti tertarik untuk menulis dengan judul “**Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Biaya Ujian Terhadap Minat**

**Dosen Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).** Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : Apakah Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Biaya Ujian berpengaruh terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui dan menguji Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Biaya Ujian berpengaruh terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).

**Teori Hierarki Maslow (Teori Kebutuhan),** mengungkapkan jika 5 kebutuhan manusia tersebut berdasarkan hirarkinya. Dimulai dari kebutuhan yang sangat mendasar hingga mencapai kebutuhan yang paling tinggi. **Teori Motivasi MC Clelland (Teori Kebutuhan Berprestasi),** adalah pada kekuatan yang ada di dalam diri manusia, yang mana merupakan motivasi prestasi. Menurut MC Clelland, individu dapat memiliki motivasi jika memang dirinya memiliki keinginan untuk berprestasi lebih baik dibandingkan lainnya. **Teori X dan Y Mc. Gregor,** Teori motivasi ini menggabungkan dari teori eksternal dan internal yang kemudian dikembangkan MC Gregor. Gregor merumuskan dua perbedaan dasar dari perilaku manusia. Kedua teori ini yang kemudian dikenal dengan Teori X dan Y. **Teori Motivasi Herzberg (Teori Dua Faktor),** sering dikenal sebagai teori dua faktor atau teori M-H, menjelaskan bagaimana seorang manajer bisa mengendalikan faktor-faktor yang dapat memberikan kepuasan kerja ataupun tidak. **Teori ERG Clyton Alderfer (Teori ERG),** Teori yang dikemukakan oleh Aldefer ini dikenal dengan teori ERG yang memiliki kepanjangan dari E=Existence yang mana kebutuhan akan eksistensi, R=Relatedness yang mana kebutuhan yang dikaitkan dengan pihak lainnya, serta G=Growth menyatakan sebagai kebutuhan untuk tumbuh. Motivasi menurut dalam bukunya Darmadi (15:2018) : Mathis dan Jackson dalam Wilson Bangun (2011:115) Motivasi merupakan Hasrat di dalam seseorang menyebabkan orang tersebut melakukan tindakan. **Motivasi Ekonomi** adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk beraktivitas dan meningkatkan kemampuan pribadi dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. (Kadek Ayu Riana Dewi dan Ni Made Dwi Ratnadi, 2018). **Motivasi Karir** adalah hal yang melatarbelakangi seseorang untuk berusaha keras meningkatkan kemampuan pribadi demi mencapai prospek cerah dalam kedudukan, jabatan, atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. (Kadek Ayu Riana Dewi dan Ni Made Dwi Ratnadi, 2018). **Motivasi kualitas** yaitu dorongan di dalam diri seseorang agar dapat memperoleh dan meningkatkan kualitas diri serta dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar sesuai bidangnya (Berlinasari dan Erawati, 2017) dalam I Made Bagus Angga Marta Permana dan I Wayan Suartana. Pengertian biaya menurut Mulyadi (2015:8) “Biaya adalah

pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.” Biaya ujian sertifikasi CA merupakan biaya pendaftaran yang terdiri dari : Peserta wajib membayar biaya keanggotaan dan biaya ujian IAI, bagi peserta ujian CA yang merupakan peserta umum, biaya ujian meliputi biaya pendaftaran Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) yang dibayarkan hanya satu kali pada saat mendaftar pertama kali; dan biaya per mata ujian sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), bagi peserta ujian CA yang merupakan mahasiswa PPAk, biaya ujian per peserta adalah sebesar Rp3.000.000,00 (tiga juta rupiah) yang meliputi biaya pendaftaran dan ujian untuk 7 (tujuh) mata ujian, Dalam Bukunya Thomas Tan (2017:56) : Menurut Getzel (1966) Minat adalah suatu disposisi yang teroganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian. Minat ini merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Contohnya seperti, minat terhadap pelajaran, olahraga, atau juga hobi. Minat memiliki sifat pribadi (individual). Artinya, tiap-tiap orang memiliki minat yang dapat saja berbeda dengan minat orang lain. Minat tersebut berhubungan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari. dan juga dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, serta juga mode yang sedang trend, bukan bawaan sejak lahir. <https://pendidikan.co.id/pengertian-minat-karakteristik-dan-contohnya-menurut-para-ahli/>.

Sertifikat CA diberikan kepada seseorang yang dinilai telah memenuhi kualifikasi untuk menjalankan peran sebagai Akuntan Profesional sesuai kompetensi utama dan kompetensi khusus CA. Untuk memperoleh sebutan CA, seseorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut yaitu Lulus ujian sertifikasi CA Indonesia yang dilaksanakan oleh IAI; dan, Memiliki pengalaman dan/atau menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi, baik di sektor pendidikan, korporasi, sektor publik, maupun praktisi akuntan publik yang data di verifikasi paling sedikit 3 (tiga) tahun di bidang akuntansi yang di peroleh dalam 7 (tujuh) tahun terakhir; dan Sebagai Anggota IAI. (<http://iaiglobal.or.id/v03/CA/menjadi-CA>). *Chartered Accountant* (CA) adalah sertifikasi yang diadakan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). IAI adalah wadah himpunan akuntan seluruh Indonesia IAI memiliki peran penting untuk mewujudkan akuntan profesional terpercaya, berkualitas tinggi serta bisa diandalkan di dunia kerja dan semakin kompetitif di dalam dunianya. IAI adalah salah satu anggota *International Federation of Accountant (IFAC)*. Sebagai anggota IFAC, IAI telah meluncurkan *Chartered Accountant* untuk menaati *Statement of Membership Obligation (SMO)* dan *Guidelines IFAC*. CA sebagai gelar yang di berikan kepada anggota utama Ikatan

Akuntan Indonesia dan telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan pasal 1 ayat (2) mendefinisikan bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen dalam Bab II tentang Sertifikasi, dalam Pasal 2 dan Undang-undang No. 14 tahun 2005 Bab V tentang Dosen pasal 45 menyatakan bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini adalah survey research, yaitu penelitian survey termasuk kedalam penelitian yang bersifat kuantitatif untuk meneliti perilaku suatu individu atau kelompok. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok. Populasi penelitian adalah Dosen Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dalam Penelitian ini, peneliti mengambil sampel yaitu dosen pada Program Studi Akuntansi FEB UMJ yang terdapat di Jakarta. Selanjutnya kuesioner diberikan secara langsung kepada para responden. Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Model – Partial Least Square* (SEM – PLS). PLS adalah sebuah pendekatan pemodelan kausal yang bertujuan memaksimalkan variabel dari variabel *laten criterion* yang dapat dijelaskan (*explained variance*) oleh variabel latin prediktor. Analisis data pada PLS dilakukan dengan tiga tahap, yaitu pengujian *outer* model, pengujian *inner* model dan pengujian hipotesis serta menggunakan *Software WarpPLS 7.0* dapat secara simultan menguji model struktural yang kompleks, sehingga dapat diketahui hasil analisis jalur dalam satu kali analisis regresi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Objek penelitian di lakukan Pada Universitas Muhamamdiyah Jakarta Program Studi Akuntansi. Universitas Muhamamdiyah Jakarta adalah salah satu universitas yang memiliki

visi yaitu mewujudkan keunggulan di bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta nilai-nilai Al Islam dan Kemuhamamdiyahan. Universitas Muhamadiyah Jakarta memiliki tiga program studi yaitu Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam. Program studi Responden dalam penelitian ini adalah Dosen tetap di program studi akuntansi. Pengiriman Kuesioner dimulai pada tanggal 1 Juli 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah 30. Sampel dalam penelitian menggunakan Teknik non probability sampling dengan jenis teknik yaitu sampling jenuh (sampel jenuh. Sampel jenuh disebut juga dengan istilah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diperoleh sampel berjumlah 21 responden yang mengembalikan atau mengisi kuesioner penelitian. Pengujian *outer model* dilakukan dengan 3 kriteria yaitu, validitas konvergen, validitas diskriminan dan reliabilitas. Hasil pengolahan data validitas konvergen dari 4 variabel diperoleh nilai *outer model* atau korelasi antar konstruk setiap variabel yaitu X1, X2, X3, X4 Y menunjukkan bahwa semua *combined loading* dan *cross loading* memiliki nilai diatas 0.30 yaitu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Semua faktor menunjukkan signifikan *p-value* lebih kecil dari 0.001. Hasil pengujian validitas diskriminan dari tabel di atas yaitu hasil variabel tersebut memiliki nilai lebih dari 0,50 sehingga dinyatakan valid. Hasil realibilitas menunjukkan nilai reliabilitas sangat tinggi (sangat baik) karena semua variabel memiliki nilai > 0.9. Hasil Uji Inner Model disimpulkan bahwa hasil analisis penelitian ini 7 dari 10 model memiliki *goodness of fit* yang baik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan 3 dari 10 model memiliki *goodness of fit* yang tidak ideal karena kurang memenuhi kriteria fit yang ada. Berikut model struktural pengujian hipotesis dan tabel pengujian hipotesis yang disajikan dalam gambar dibawah ini

#### Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Variabel	Koefisien Path	P-Value	Keterangan
1.	Motivasi Kualitas (X1)	0,44	P < 0,1	<i>Highly Significant</i>
2.	Motivasi Karir (X2)	0,51	P < 0,1	<i>Highly Significant</i>
3.	Motivasi Ekonomi (X3)	0.02	P = 0,47	<i>Weakly Significant</i>
4.	Biaya Ujian (X4)	0,05	P = 0,40	<i>Weakly Significant</i>

Sumber: Output WarpPLS yang telah diolah (2020)

Variabel Motivasi Kualitas (X1) menunjukkan nilai koefisien path atau koefisien jalur sebesar 0,44 dan signifikansi *p-value* < 0.01 (lebih kecil dari 0,05) artinya motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Teori ERG Clyton Alderfer (Teori ERG) dan teori hierarki Maslow dijelaskan bahwa jika manusia membutuhkan eksistensi, aktualisasi dan kebutuhan akan

tumbuh, kualitas maka meningkatkan minat dosen untuk memperoleh sertifikasi *chartered accountant*. Variable Motivasi Kualitas (X2) menunjukkan nilai koefisien path atau koefisien jalur sebesar 0,51 dan signifikansi p-value < 0.01 (lebih kecil dari 0,05) artinya motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Teori Motivasi MC Clelland (Teori Kebutuhan Berprestasi) dijelaskan bahwa jika manusia menginginkan karir atas prestasi kerjanya maka meningkatkan minat dosen untuk memperoleh sertifikasi *chartered accountant*. Variabel Motivasi Ekonomi (X3) menunjukkan nilai koefisien path atau koefisien jalur sebesar 0,02 dan signifikan p-value sebesar  $P = 0,47$  (lebih dari 0,05) artinya motivasi ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Teori Motivasi Herzberg (Teori Dua Faktor) dijelaskan bahwa jika manusia membutuhkan gaji untuk kebutuhan hidupnya terkait perekonomian pribadi maka dengan memperoleh sertifikasi akan mendapatkan penghasilan lebih besar dan mendorong untuk seseorang memperoleh sertifikasi tersebut jadi motivasi ekonomi meningkatkan minat dosen untuk memperoleh sertifikasi *chartered accountant*. Variabel Biaya Ujian (X4) menunjukkan nilai koefisien path atau koefisien jalur sebesar 0,05 dan signifikansi p-value  $P = 0,40$  (lebih dari 0,05) artinya biaya ujian tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan yaitu Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA), sedangkan Biaya Ujian tidak berpengaruh terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ayu Kadek Riana Dewi dan Ni Made Dwi Ratnadi, 2018, Pengaruh Motivasi Akuntan Terhadap Minat Memperoleh Gelar *Chartered Accountant* (CA) di Wilayah Yogyakarta.
- Afidatul, Siti Khatijah dan Suwaldiman, 2016, Kesadaran Dosen Akuntansi FE UII Terhadap Sertifikasi Profesi : Sebuah Analisis Deskriptif
- Darmadi, 2018, Manajemen Sumber Daya Manusia Kekepalasekolahan, Penerbit : Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama)

**Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)**

Journal Homepage: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/>

ISSN: 2776-1177 (Media Online)

Fosher Bob dan Iwan Shidartha, 2019, Dasar-dasar Manajemen, Penerbit : Diandra Kreatif, Yogyakarta

Lantara, Dirgahayu dan Muhammad Nusran, 2019, Dunia Industri Perspektif Psikologi Tenaga Kerja, Penerbit : Nas Media Pustaka

Ikatan Akuntan Indonesia. 2017, Standar Akuntansi Keuangan,, Penerbit : Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2018, Standar Akuntansi Keuangan,, Penerbit : Salemba Empat.

Rezky, Muh. Naim, 2019, Pengantar Manajemen, Penerbit : Qiara Media

Soekarso dkk., 2015, Kepemimpinan, Penerbit : Jakarta

Singarimbun, Masri, et al. 2008. Metode Penelitian Survei. Penerbit : Jakarta LP3ES.

Sekaran, Uma. 2006. Metode Penelitian Bisnis. Penerbit : Salemba Empat.

Sodik, M.Ali dan Sandu Siyoto, 2015, Dasar Metodologi Penelitian, Penerbit : Literasi Media Publishing

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Penerbit : Alfabeta Bandung.

Sulistiyono, Joko. 2010. 6 Hari Jago SPSS 17. Penerbit : Cakrawala Yogyakarta.

Singarimbun, Masri, et al. 2008. Metode Penelitian Survei. Penerbit : Jakarta

Supanji Setyawan dan Chaidir Iswanaji, 2019, Pengaruh Motivasi Akuntan Terhadap Minat Mem peroleh Gelar Chartered Accountant (CA) di Wilayah Yogyakarta

Simorangkir, Panubut, Minat Mahasiswa Akuntansi Meraih Gelar Chartered Accountant (CA)

Tan Thomas, 2017, Teaching In art : Maximize Your Teaching, Penerbit : Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama)

<https://ristekdikti.go.id>

<https://www.suamamerdeka.com>

<https://jateng.tribunnews.com>

Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen

(<https://lasis-sa.org/profesionalisme-dalam-perspektif-islam/>).